

## **BAB II**

### **SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN**

#### **2.1 Hasil Survey Lokasi**

##### **2.1.1 Deskripsi Wilayah**

Dari hasil survey lokasi yang telah dilakukan maka diketahui Informasi tentang Desa Branti Raya antara lain :

##### **2.1.1.1 Visi dan Misi Desa Branti Raya**

Sebuah pemerintahan pasti mempunyai apa saja tujuan dan apa saja visi misi untuk sebuah desa tersebut. Sama halnya pada pemerintahan pada Desa Branti Raya pemerintahan nya pun memiliki visi dan misi untuk membuat Desa Branti Raya menjadi lebih baik lagi. Berikut visi misi Desa Branti Raya :

###### **a. Visi Desa Branti Raya**

“Terwujudkan desa swasembada pangan menuju masyarakat yang maju, makmur Dan Sejahtera”. Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Branti Raya baik secara individu maupun kelembagaan sehingga lima ( 5 ) tahun kedepan Desa Branti Raya mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

###### **b. Misi Desa Branti Raya**

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM disegala bidang).
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat dari sector pertanian, perdagangan dan industry kecil.
3. Bersama Masyarakat dan kelembagaan Desa dalam mewujudkan Desa Branti Raya yang aman,tentram dan damai.
4. Meningkatkan prasarana dan sarana transportasi

### 2.1.1.2 Sejarah Desa Branti Raya

Branti Raya berasal dari nama Beratih yang artinya tempat pemberhentian atau tempat istirahat. Pada awalnya Desa Branti Raya adalah bagian dari Desa Haduyang atau salah satu dusun dari Desa tersebut. Pada tahun 1972 beberapa tokoh masyarakat dan pemangku adat telah bermusyawarah untuk perencanaan pemekaan Desa dari Desa Haduyang, yang di pimpin oleh Masrib (Menak Pangeran) ternyata hasil musyawarah tersebut mendapatkan izin dari kepala kampung dan masyarakat Desa Haduyang .

Hasil musyawarah tersebut di bawa / diajukan ke tingkat Kabupaten untuk dimekakan. Pada tahun 1973 beberapa tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama, & 25 tokoh adat atau penyimbang adat yang ada di Branti Raya, menajukan atau menunjuk Bapak Badri menjadi Kepala Kampung Definitif Desa Branti Raya. Dan pada tanggal 09 November 1974 resmi menjadi Desa Branti Raya yang kpaa Desa nya adalah Bapak Badri dengan masa bakti 1974 s/d 1979. Sejak pertama berdiri pada tanggal 09 November 1974 Desa Branti Raya telah dipimpin 5 Kepala Desa hingga saat ini, dengan nama-nama Kepala Desa sebagai berikut :

**Tabel 1** Distribusi Nama Kepala Desa Branti Raya

No	Nama Kepala Desa	Tahun Memerintah
1	Badri.St.Ratuliu	1974 – 1979
2	Anis Kusnaidi	1980 – 1989
3	Sugiato	1989 – 1998
4	Ahmad Rizal	2007 – 2013
5	Maulana	2013 – 2019
6	Ahmad Rizal	2019 – 2024

Sumber : data monografi, tahun 2015

Dari periode kepemimpinan kades di atas, keadaan Desa Branti Raya semakin berkembang baik keadaan secara fisik maupun ekonomi dan sosial Desa Branti

raya. Saat ini Desa Branti Raya memiliki 10 Dusun dan 35 RT, nama-nama Dusun tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 2** Distribusi Nama Dusun di Desa Branti Raya

No	Nama Dusun	Jumlah RT	Persentase
1	Branti I	6	17,1
2	Branti II	6	17,1
3	Sidodadi	4	11,4
4	Sinar Branti	3	8,6
5	Tejo Martani	2	5,7
6	Danurejo	3	8,6
7	Sidorejo	3	8,6
8	Borobudur	2	5,7
9	Purwokerjo	3	8,6
10	Srirejo	3	8,6
Total		35	100

Sumber : data monografi, tahun 2015

Desa Branti Raya termasuk desa yang cukup besar dengan jumlah dusun dan RT yang terbagi-bagi didalamnya, meskipun desa ini merupakan desa yang baru dan desa yang memisahkan diri dari desa Haduyang.

### **2.1.1.3 Kondisi Geografis**

#### **A. Batas Wilayah**

Desa Branti Raya secara adminitratif terletak di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Desa Branti raya ini memiliki jarak ke Ibu Kota Kecamatan terdekat 8 KM dengan lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan sekitar 30 menit dan jarak ke Ibu Kota Kabupaten 120 KM dengan lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten 120 menit.

Adapun desa Branti Raya memiliki letak Geografis yang berbatasan dengan wilayah Desa tetangga. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara desa Branti raya ini berbatasan dengan Desa Haduyang,
- b. Sebelah Selatan desa Branti Raya ini berbatasan dengan Desa Candimas.
- c. Sebelah Barat Desa Branti raya ini berbatasan dengan Desa relung Helok & Desa Mandah

#### B. Luas Wilayah Desa

Secara keseluruhan Desa Branti Raya mempunyai luas wilayah 1070 Ha. Desa Branti Raya memiliki luas Pemukiman 340,5 Ha, dan sisanya luas wilayah Branti Raya dipergunakan untuk hal lainnya adalah seluas 729,5 Ha. Untuk rincian lebih jelas mengenai penggunaan tanah atau luas wilayah di Desa Branti Raya, dapat dilihat dibawah ini:

- a. Luas Permukiman 340,5 Ha
- b. Pertanian sawah tadah Hujan 425 Ha
- c. Lading / tegalan 177,2 Ha
- d. Hutan Suaka Maga Sata 0 Ha
- e. Perkantoran 8,3 Ha
- f. Sekolah 15 Ha
- g. Jalan 83 Ha
- h. Lapangan Sepak Bola 1 Ha

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Desa Branti Raya merupakan daerah pertanian, karena dapat dilihat bahwa luas tanah pertanian sawah tadah hujan lahannya bahkan melebihi luas tanah permukiman atau seluas 425 Ha dari luas keseluruhan luas wilayah Desa Branti Raya.

### C. Peta Geografis



**Gambar 1.** Peta Desa Branti Raya

### D. Keadaan Sosial

Keadaan penduduk di Desa Branti Raya berdasarkan data tahun ini memiliki jumlah penduduk sebesar 12.578 jiwa. Peneliti akan rincikan keadaan penduduk Desa Branti raya sebagai berdasarkan jenis kelamin, keadaan berdasarkan pendidikan, keadaan berdasarkan agama dan keadaan berdasarkan mata pencarian berdasarkan data sekunder monografi Desa yang didapat pada waktu penelitian.

#### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk merupakan faktor dominan terbentuknya suatu wilayah dan terbentuknya suatu pemerintahan. Penduduk merupakan salah satu sasaran perencanaan pembangunan dan menjadi salah satu yang ikut andil dalam hal perencanaan pembangunan. Dibawah ini dapat dilihat jumlah penduduk Desa Branti raya secara keseluruhan berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

**Tabel 3** Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis Kelamin

No	Uraian	Keterangan	Persentase
1	Laki-Laki	6.370 Jiwa	50,5%
2	Perempuan	6.208 Jiwa	49,%
3	Kepala Keluarga	2.979 KK	100%

Sumber : data monografi ,tahun 2015

Berdasarkan pada table diatas terlihat jumlah penduduk yang paling dominan di Desa Branti raya adalah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dibandingkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan. Dengan jumlah penduduk laki-laki 6.370 jiwa dan jenis kelamin perempuan berjumlah 6.208 jiwa. Serta jumlah kepala keluarga yang ada pada desa Branti Raya sebanyak 2.979 KK.

## 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan pendidikan

Pendidikan mempunyai perana penting meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan penduduk. Selain itu ketersediaan dan kualitas sumber daya manusia juga tergantung pada seberapa tinggi pendidikan nya. Pendidikan yang ditamatkanpun merupakan gambaran kondisi kualitas dan kuantitas dari manusia itu sendiri.

Berikut table penduduk berdasarkan tingkat pendidikan:

**Tabel 4** Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD/MI	1.380	12,8%
SMP/MTS	1.674	15,6
SMA/MA	2.756	25,7
S1/Diploma	196	1,8%
Tidak Tamat		
Buta Huruf		
Jumlah	10.731	100%

Sumber: data monografi, tahun 2015

Pada table diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Branti Raya adalah pada kelompok pendidikan SMA/MA yaitu sebanyak 2.756 jiwa. Fakta yang didapat ini mengidentifikasi bahwa Desa Branti Raya termasuk Desa yang penduduk nya sudah mayoritas tamatan pendidikan SMA/MA dan bias dilihat bahwa tingkatan jumlahpenduduk yang paling rendah adalah tamatan S1/Diploma dengan jumlah 196 orang, karena faktanya hanyasebagian kecil penduduk yang bias merasakan pendidikan yang tinggi disebabkan salah satu faktornya ekonomi, tetapi masyarakat di Desa Branti Raya tidak ada lagi yang tidak tamat sekolah atau tidak merasakan sekolah sama sekali dan tidak ada lagi yang mengalami buta huruf. Oleh sebab itu pendidikan masyarakat Desa Branti raya termasuk masyarakat yang pendidikan nya menengah ke atas.

### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Indonesia merupakan Negara yang memiliki keaneka ragaman, baik keberagaman budaya, ras, suku, agama dan lain-lain. Begitu juga di Desa Branti Raya, Desa Branti Raya merupakan salah satu yang memiliki keberagaman didalamnya dalam hal agama, berikut rincian nya:

**Tabel 5** Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Nama Agama	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Islam	10.390	96,8%
2	Katolik	115	1,1%
3	Kristen	212	2,0%
4	Hindu	6	0,05%
5	Budha	8	0,05%
6	Total	10.731	100%

Sumber: data monografi, tahun 2015.

Berdasarkan data diatas, mayoritas agama yang dianut masyarkat di Desa Branti Raya adalah agama Islam dengan jumlah 10.390 dari jumlah agama seluruh

masyarakat, dan agama lainnya seperti katolik berjumlah 115 orang, Kristen 212 orang, hindu 6 orang serta budha 8 orang. Meskipun demikian toleransi antar umat beragama di Desa Branti Raya sangat nyata dengan terciptanya kerukunan antar umat beragama masing-masing.

#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Mata pencaharian merupakan bagian dari pemenuhan kebutuhan dalam hal ekonomi. Mata pencaharian juga memiliki berbagai jenis pekerjaan termasuk juga pada penduduk Desa Branti Raya banyak beragam jenis mata pencaharian.

**Tabel 6** Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	476	19,3
2	Pedagang	127	5,1
3	PNS	154	6,2
4	Tukang	301	12,2
5	Guru	45	1,8
6	Bidan	6	0,2
7	Perawat	6	0,2
8	TNI/Polri	43	1,7
9	Angkutan (sopir)	124	5,02
10	Buruh	906	36,7
11	Pensiunan	68	2,7
12	Jasa persewaan	8	0,3
13	Swasta	204	8,3
Total		2468	100

Sumber: data monografi, tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mata pencaharian penduduk Desa Branti Raya mayoritasnya adalah petani. Hal ini ditunjukkan dengan luas lahan pertanian pada tabel sebelumnya memiliki luas wilayah yang lebih luas dari lahan

untuk hal lainnya dan pada tabel diatas juga ditunjukkan jumlah penduduk yang bertani adalah 476 orang lebih besar dibanding jumlah mata pencaharian yang lainnya.

#### E. Potensi Wilayah

Desa Branti Raya merupakan desa yang memiliki banyak potensi yang bisa dimanfaatkan dan digunakan wilayah nya sebagai sarana dan prasaran menunjang kegiatan masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari baik dibidang pendidikan, pertanian, agama, dan kesehatan, maka Desa Branti Raya telah memiliki fasilitas-fasilitas sebagaimana uraian sebagai berikut:

##### 1. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang didalamnya terdapat suatu kegiatan dan upaya untuk menyalurkan ilmu dan berbagi pengetahuan demi membuat kehidupan yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Pendidikan bertujuan untuk mengarahkan dan meningkatkan keterampilan, pengetahuan serta budi pekerti bagi individu. Selain itu juga pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap individu untuk kelangsungan hidupnya. Untuk menunjang pendidikan di Desa Branti Raya telah tersedia sarana dan prasarana pendidikan berupa lembaga pendidikan mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, SLTP sampai SLTA, yakni pada tabel berikut:

**Tabel 7** Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Desa Branti Raya

No	Nama Pendidikan	Jumlah Sekolah	Persentase	Lokasi/Dusun
1	TK/PAUD	8	53,3%	Branti I, Branti II, Sidodadi, Tejo Martani, Danurejo, Sidorejo, Purworejo, Bandara Branti
2	SD/MI	5	33,3%	Sri Rejo, Purworejo, Branti I,

				Branti II, Sinar Branti
3	SMP/MTS	2	13,3%	Sri Rejo
4	SMA/MA	-	-	-
5	Lain-Lain	-	-	-
Tot al		15	100%	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasaran pendidikan di Desa Branti Raya telah tersedianya lembaga pendidikan untuk TK/PAUD, SD/MI dan SMP/MTS. Menurut tabel diatas Desa Branti Raya belum memiliki saran prasana pendidikan yang tidak cukup dikarenakan tidak tersedianya lembaga pendidikan SMA/MA dan Perguruan Tinggi. Selain itu juga untuk lembaga pendidikan SMP hanya tersedia 2 dari sekian banyak wilayah yang terdapat di desa branti raya. Hal ini tidak akan cukup untuk menampung masyarakat yang akan menyekolahkan anak nya di tingkat SMP.

## 2. Sarana Peribadahan

Kegiatan yang menyangkut ibadah merupakan hal yang penting yang harus di prioritaskan. Untuk menunjang kegiatan keagamaan diperlukan pula sarana berupa tempat ibadah dari masing-masing pemeluk agama yang ada. Pada Desa Branti Raya menyediakan tempat beribadah masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8** Jumlah Sarana Peribadahan di Desa Branti Raya

No	Tempat Ibadah	Jumlah	Persentase
1	Masjid/mushola	22	100%
2	Gereja		
3	Pura		
4	Vihara		
Total		22	100%

Sumber: data monografi, tahun 2015.

Sesuai data diatas dapat disimpulkan bahwa tempat beribadah yang disediakan di Desa Branti Raya belum cukup memadai dibandingkan dengan berbagai agama yang dianut. Desa Branti Raya hanya tersedia tempat beribadah berupa masjid/mushola saja yang berjumlah 22 sedangkan sarana peribidatan untuk agama lainnya belum tersedia. Hal ini tidak sebanding dengan banyaknya warga dan beragama yang dianut masyarakat setempat.

### 3. Sarana Pertanian

Seperti yang diketahui pada penjelasan sebelumnya, bahwa Desa Branti Raya merupakan desa yang mayoritas penduduknya adalah seorang petani dan hampir setengah dari lahan atau tanah di wilayah Desa Branti Raya merupakan lahan pertanian bagi masyarakat. Pertanian merupakan kegiatan bercocok tanam. Pertanian pada desa Branti Raya ini bisa dikatakan merupakan pekerjaan pokok bagi masyarakat setempat sebagai suatu pekerjaan untuk pemenuhan kebutuhan terutama dalam hal ekonomi.

Berikut jumlah dan jenis pertanian yang ada pada desa Branti Raya sebagai berikut:

**Tabel 9** Jumlah Sarana Pertanian di Desa Branti Raya

No	Jenis Tanaman	Luas	Hasil
1	Padi Sawah	425 Ha	1.700 Ton
2	Padi Ladang	158,2 Ha	53,16 Ton
3	Jagung	5 Ha	20 Ton
4	Sawit	1 Ha	3 Ton
5	Singkong	3 Ha	18 Ton
6	Semangka	10 Ha	

Sumber: data monografi, tahun 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa fasilitas pertanian yang paling dominan adalah pertanian dengan jenis tanaman padi baik padi sawah maupun padi ladang dengan luas padi sawah 425 ha sedangkan padi ladang seluas 158,2 ha. Dari data tersebut bahwa di Desa Branti Raya sudah lumayan cukup sarana pertaniannya

meskipun tidak setiap jenis tanaman ada di Desa Branti Raya, tetapi dari penghasilan lainnya seperti padi Desa Branti Raya sudah termasuk mencukupi untuk padi yang dihasilkan.

#### 4. Sarana Kesehatan

Berdasarkan pada data RPJMDES Desa Branti Raya masih bisa dikatakan kurang dalam hal sarana kesehatan, desa Branti Raya belum cukup lengkap untuk memenuhi fasilitas kesehatan yang dibutuhkan masyarakat. Berikut rincian data yang didapat:

- a. Belum adanya tempat pelayanan kesehatan ( PKD ) yang memadai.
- b. Pemanfaat Posyandu yang belum Optimal
- c. Kegiatan kader posyandu yang masih bersifat perjuangan dan masih tergantung pada petugas kesehatan
- d. Terbatasnya mata air pada saat kemarau kekurangan air bersih.
- e. Belum terbentuk lembaga pelayanan kesehatan masyarakat

#### **2.1.2 Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan**

Desa Branti Raya merupakan desa yang memiliki potensi besar di bidang pariwisata. Terbukti dengan adanya Bandara Internasional Raden Inten II yang masuk dalam cakupan daerahnya. Tetapi banyak masyarakat yang tidak memanfaatkannya dengan baik. Pemerintah Desa Branti Raya berencana Anggaran Pembangunan Desa untuk 2020 akan di alokasikan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Kepala Desa Branti Raya berencana untuk mengalokasikan dana desa kepada masyarakat-masyarakat yang ingin membuat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Di desa Branti Raya sebagian besar masyarakat memiliki usaha Opak Singkong, dengan dibukanya toko oleh-oleh yang sudah diproduksi diharapkan rencana tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar dan dapat meningkatkan pendapatan Desa Branti Raya. Pemerintah desa Branti Raya saat ini juga berusaha untuk membentuk Karang Taruna yang terorganisir lebih baik lagi. Pemuda pemudi desa

tersebutlah yang diharapkan dapat merealisasikan jiwa technopreneur dalam dirinya.

## **2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan**

### **2.2.1 Latar Belakang Masalah**

Opak Singkong adalah makanan camilan sejenis kerupuk yang berasal dari Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Pada awalnya opak singkong berasal dari Desa Kalibeber, Kecamatan Mojotengah namun sekarang sudah banyak desa lain yang juga membuat opak. Opak Singkong rasanya gurih, terbuat dari singkong (ubi kayu) kukus, garam dan daun kucai. Cara membuatnya yaitu singkong diparut hingga halus kemudian ditempatkan dalam wadah. Ambil satu jumput (sebesar bola kelereng) lalu campur dengan daun jeruk dan dipipihkan hingga cukup tipis, kemudian dijemur. Setelah kering, opak dapat digoreng dengan minyak yang cukup hingga matang.

Dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, diketahui Desa Branti Raya terdapat temuan permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat juga kurang fasilitas teknologi yang memadai dan sulitnya akses internet, hal tersebut yang membuat sulitnya teknologi informasi di Branti Raya. Sehingga menyebabkan keterlambatan desa menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat. (PKPM) membantu pemerintahan desa memperkenalkan Desa Branti Raya kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik dan membantu UKM Opak memperkenalkan Opak kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website desa dan website UKM Opak. Sehingga di harapkan masyarakat dan pengusaha opak akan mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Branti Raya, cara pemasaran opak, dan potensi Desa pun akan dapat dilihat oleh masyarakat Indonesia bahkan Dunia.

Produksi opak milik ibu menik sebelumnya hanyalah mengandalkan pemesan dan dititipkan di warung, opak dijual perkilonya kepada masyarakat di

daerah branti raya dan desa sebelah, sehingga perhitungan penjualannya kurang maksimal. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi dengan cara pengembangan bisnis produk yang diinovasikan menjadi opak yang akan dipasarkan dengan media online, karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan penggunaan internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk opak ke media sosial seperti website, Instagram membuat pemasaran produk opak ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah.

Mahasiswa PKPM juga sharing ilmu tentang bagaimana memulai bisnis dengan baik dengan benar melalui Model Bisnis Kanvas. Dengan hal itu diharapkan nantinya UMKM Opak Menik dapat terstruktur dengan baik dan memiliki arah yang benar guna meningkatkan minat masyarakat.

Kurangnya dukungan dan perhatian dari pemerintah setempat serta belum adanya pelatihan dan pengertian dari pengawasan produksi secara baik dan pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang di hasilkan. Tujuan perusahaan salah satunya adalah mencari laba yang optimal termasuk juga UMKM Opak Desa Branti Raya. Agar UMKM Opak tersebut dapat mencapai laba yang maksimal kami berusaha memberikan pelatihan supaya UMKM Opak Menik dapat memiliki Pembukuan Anggaran Produksi yang baik. Keuangan untuk UMKM Opak masih dalam bentuk sederhana dalam pembuatan laporan laba/rugi, sehingga UMKM tersebut melihat besar kecilnya hasil produksi dalam mengetahui laba rugi usaha Opak tersebut.

Home industri ibu Menik yang ada di Desa Branti Raya ini belum memiliki *Merk* sehingga banyak masyarakat kurang mengenal produk tersebut hanya beberapa masyarakat disekitar yang mengenalnya, maka akan dibuatkan brand merk serta inovasi kemasan, dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi untuk usaha opak yang dikelola oleh ibu menik dengan pembuatan desain *Merk* dan inovasi kemasan pada produk opak menik tersebut sehingga dengan diberikan

nama merk masyarakat dapat lebih mengetahui produk tersebut dan membantu dalam proses pemasarannya karena dengan adanya sebuah merk dapat menunjukkan asal produk tersebut. Kemasan Opak tersebut dibuat semenarik mungkin dengan diberikannya merk pada produk tersebut. Dengan dilakukan inovasi tersebut dapat meningkatkan harga perjualan dan pendapatan Ibu Menik.

Pemilihan supplier sangat penting dilakukan oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan rantai pasok yg baik dan mendapatkan kualitas mutu produk yg baik pula. Permasalahan pada pihak supplier selama ini adalah semua supplier belum mampu memenuhi semua kriteria yg di tetapkan pihak perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan proses pemasaran guna mendapatkan supplier sehingga nantinya Opak Menik bisa tersedia di banyak toko oleh-oleh yang ada di Branti Raya dan sekitarnya.

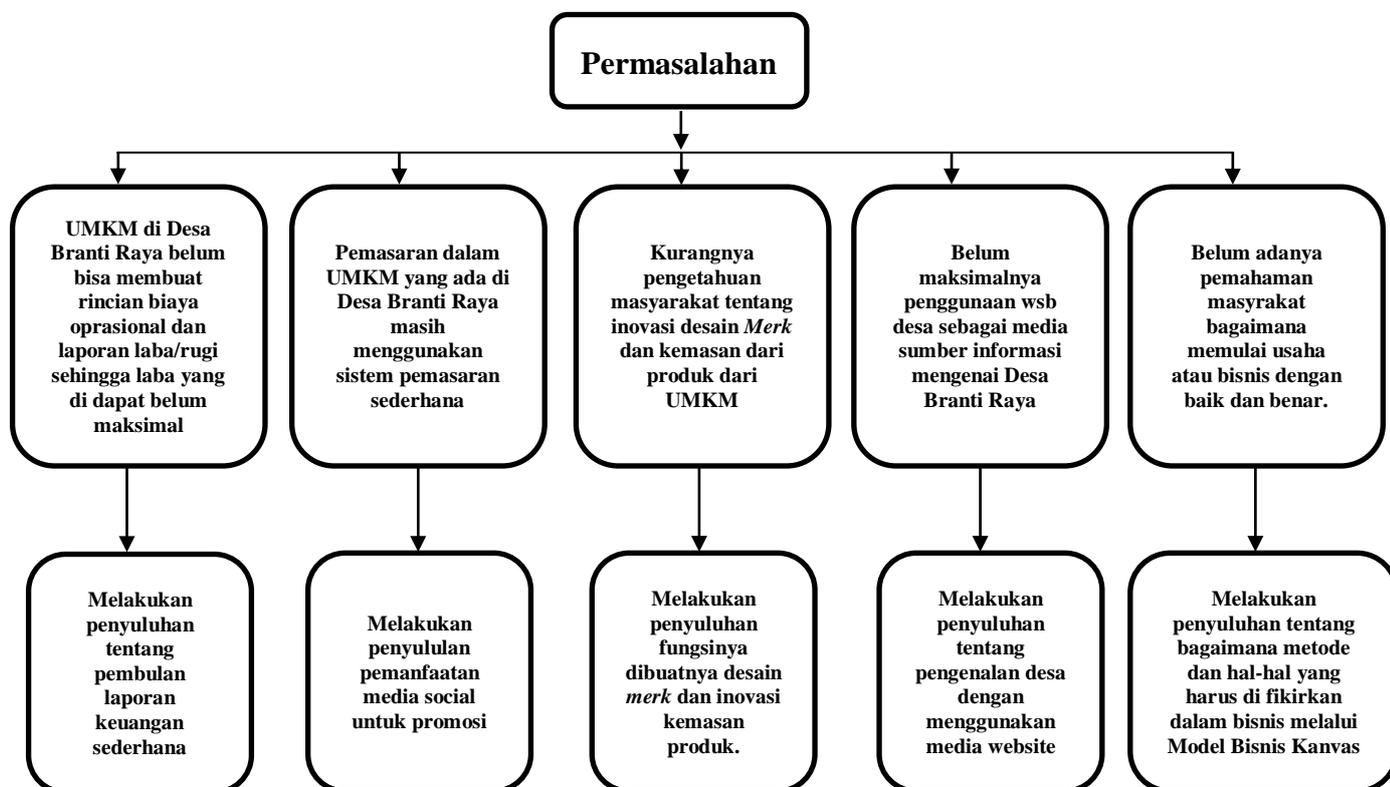
### **2.2.2 Perumusan Masalah**

Pada UMKM Opak di Desa Branti Raya ini, minat masyarakat untuk konsumsi Opak sangatlah tinggi, tetapi masih memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran yang dilakukan masih berupa Opak yang diambil secara langsung oleh pengepul dan beberapa masyarakat yang membeli secara langsung ke tempat produksi UMKM tersebut.

Beberapa masalah yang ada pada UMKM Opak tersebut adalah :

1. Belum adanya website guna pengenalan dan pemasaran dari UMKM Opak Menik
2. Belum adanya inovasi pemasaran Opak Menik dengan menggunakan media sosial.
3. Belum adanya struktur Bisnis yang baik Melalui Model Bisnis Kanvas.
4. Belum adanya perhitungan sistematis tentang Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba/Rugi.
5. Belum adanya *Merk* dan inovasi Kemasan dari UMKM Opak tersebut.
6. Belum adanya supplier dalam setiap produksi Opak Menik.

### 2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Berdasarkan kerangka pemecahan masalah diatas dapat diuraikan bahwa dari hasil survei lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya pada tanggal 16 Agustus 2019, diketahui Desa Branti Raya memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Opak, namun UMKM tersebut memiliki kendala dalam segi pemasaran dan pengembangan produk. Hal inilah yang menjadi faktor pendorong bagi Mahasiswa Institusi Bisnis dan Informatika Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu dalam membuat sebuah merk dan packaging. Dalam pelaksanaan kegiatan nantinya, Mahasiswa PKPM Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya melalui kelompok 30 akan memberikan pengetahuan melalui program membuat rincian proses produksi Opak, melakukan perhitungan sistematis tentang Biaya Operasional dan Laporan laba/rugi, membuat website guna proses pemasaran dan membuat kemasan yang menarik serta memasarkan melalui media online.

Dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, mayoritas masyarakat desa memanfaatkan perkembangan teknologi untuk dijadikan wadah dalam mengembangkan dan memperkenalkan desa ke masyarakat luas. Hal tersebut dikarenakan kemajuan teknologi yang berkembang saat ini. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa Institusi Informatika dan Bisnis Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat membantu aparat desa memperkenalkan desa Branti Raya kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, dengan dibuatnya sebuah Web Desa. Di dalam Web nantinya akan memuat mengenai seluruh aktivitas/kegiatan dan informasi desa Branti Raya. Selain pembuatan Web desa, Mahasiswa PKPM juga akan memberikan sebuah pengenalan tentang Microsoft office kepada anak-anak desa Branti Raya yang bertujuan untuk menambah pengetahuan ilmu teknologi.

#### **2.2.4 Tujuan Program**

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Untuk mempermudah masyarakat luar dalam memperoleh informasi desa dalam meningkatkan layanan desa melalui Web desa.
2. Untuk membantu pemasaran Opak Menik lebih luas melalui Media Sosial.
3. Untuk agar mempermudah struktur produksi dari UMKM Opak Menik.
4. Untuk membantu perencanaan anggaran secara terperinci dalam proses produksi opak. Serta membantu dalam penyusunan laporan keuangan sehingga lebih terstruktur.
5. Untuk membantu meningkatkan minat dan harga jual Produk Opak Menik dengan brand *Merk* yang menarik dan inovasi kemasan produk yang tidak seperti biasanya sehingga memberikan ciri khas produk tersendiri.
6. Untuk memberikan kemudahan bagi pemilik UMKM dalam melaksanakan kegiatan usaha agar lebih berkembang.

#### **2.2.5 Manfaat Program**

Adapun manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Branti Raya antara lain :

1. Diharapkan aparaturnya desa Branti Raya dapat mengelola Web desa sebagai media komunikasi dan informasi dengan masyarakat luar.
2. Diharapkan produk yang dihasilkan menjadi salah satu ciri khas yang dimiliki desa Branti Raya dan dapat membantu memasarkan produk Opak Menik bisa tersebar di berbagai wilayah.
3. Diharapkan sumber daya manusia di desa Branti Raya dapat semakin berkembang dengan adanya struktur Model Bisnis Kanvas.
4. Diharapkan laporan keuangan UMKM Opak Menik tercatat dengan jelas dan membuat laporan keuangan sederhana.
5. Diharapkan produk yang dihasilkan dapat menarik minat dan perhatian masyarakat luas serta memiliki nilai dan harga jual yang lebih maksimal dari sebelumnya.
6. Diharapkan dapat berkembang dengan pesat dan akan muncul UMKM baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa Branti Raya.

#### **2.2.6 Sasaran Obyek**

Sasaran obyek dalam program kegiatan ini ditunjukkan pada UMKM dan Aparatur Desa Branti Raya, karena UMKM sebagai salah satu faktor pembangun dalam desa, UMKM di Indonesia terutama di Lampung sangat terbatas dengan informasi sehingga perkembangan UMKM di Lampung sangatlah susah untuk berkembang karena kurangnya proses pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Dalam hal ini sasaran obyek yang ada di Desa Branti Raya yaitu UMKM Opak Menik. Alasan dipilihnya obyek ini adalah karena UMKM Opak di desa Branti Raya masih melakukan model bisnis lama sehingga kurang dilirik oleh masyarakat desa Branti Raya maupun masyarakat luar desa. Serta membantu pengembangan UMKM Opak dengan membuat inovasi yang mencakup aspek inovasi yaitu kemasan, pembinaan laporan keuangan, *design merk*, pemasaran media *online*.

Selanjutnya, ditunjukkan pada Aparatur desa Branti Raya dipilihnya sasaran objek ini supaya Aparatur desa dapat mengelola website Desa dan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai potensi yang ada di desa Branti Raya dengan dibuatkannya Web desa.

### 2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

#### a. Rencana Kegiatan Individu

**Tabel 10** Rencana Kegiatan 1

<b>No.</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Penyelesaian (Hari)</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Pembuatan Web Desa Branti Raya dan UMKM Opak Menik	Untuk memperkenalkan sekaligus memasarkan produk local yaitu opak menik kepada masyarakat luas.	5 ( Lima )	Terlaksana

#### b. Rencana Kegiatan Individu

**Tabel 11** Rencana Kegiatan 2

<b>No.</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Penyelesaian (Hari)</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Pemasaran produk opak menik melalui media online.	Agar produk opak dapat dikenal oleh masyarakat luas dan mendapatkan pangsa pasar bukan hanya di Desa Branti Raya.	5 (Lima)	Terlaksana

**c. Rencana Kegiatan Individu**

**Tabel 12** Rencana Kegiatan 3

<b>No.</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Penyelesaian (Hari)</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Membuat BMC (Bisnis Model Canvas) Opak.	Mengetahui agar bisnis lebih terstruktur dan tidak melenceng ke masalah lain, sangat mudah menjabarkan ide.  Dengan menggunakan metode BMC ini, kita juga bisa mengetahui bagaimana nilai proporsi atau nilai penempatan antara konsumen dengan produk yang ada dalam bisnis.	2 (Dua)	Terlaksana

**d. Rencana Kegiatan Individu**

**Tabel 13** Rencana Kegiatan 4

<b>No.</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Penyelesaian (Hari)</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Membuat laporan keuangan produk Opak satu kali produksi.	Agar pemilik dapat mengetahui keuntungan dan kerugian di setiap produksi.	1 (Tiga)	Terlaksana

**e. Rencana Kegiatan Individu**

**Tabel 14** Rencana Kegiatan 5

<b>No.</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Penyelesaian (Hari)</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Pembuatan desain <i>merk</i> dan inovasi Kemasan Produk Opak Menik pada Home Industri Ibu Menik.	Sebagai identitas produk dan media promosi yang efektif dan meningkatkan nilai jual yang lebih tinggi.	3 (tiga) hari	Terlaksana

**f. Rencana Kegiatan Individu**

**Tabel 15** Rencana Kegiatan 6

<b>No.</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Penyelesaian (Hari)</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Proses Pengenalan dan Pemasaran inovasi produk opak kepada masyarakat di Desa Branti Raya	Agar masyarakat di Desa Branti Raya mengetahui inovasi produk opak yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya	3 (Tiga)	Terlaksana